

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah memaparkan segala aspek *darūrat* tentang penggunaan organ ular kobra sebagai obat, dimulai dari landasan teori, data yang dikumpulkan, sampai hasil dari analisis maka sampailah pada bab yang terakhir yakni bab lima yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Mengacu pada hasil analisis, maka kesimpulan yang sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Praktek jual beli organ ular kobra di Perum Bumi Mulyo Candi Sidoarjo.

Praktek pembuatan ramuan ular kobra sangatlah mudah hanya membutuhkan keberanian yang besar. Dalam proses pembuatan ramuan ini barang-barang yang harus dipersiapkan adalah arak, air rendaman tangkur buaya, jeruk nipis. Semua itu hanya digunakan sebagai campuran ramuan ular kobra. Semua itu di campur kedalam ramuan untuk menghilangkan rasa pahit dan bau amis. Sedangkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan ramuan ular kobra adalah pisau besar (*berang=bahasa jawa*), alat penjepit yang digunakan untuk menjepit kepala ular kobra agar tidak mematok. Setelah semua peralatan sudah

Hukum jual beli organ ular kobra sebagai obat dalam prespektif hukum Islam.

Namun dalam agama Islam mengenal adanya *ḍarūrat*. Penggunaan *ḍarūrat* dalam pengobatan organ ular kobra disini diperbolehkan, akan tetapi dengan alasan sudah tidak ada obat lain yang bisa menyembuhkan, dan benar-benar tidak ada obat selain ramuan ular kobra. Namun keadaan ini sangatlah tidak mungkin, dikarenakan masih banyak pengobatan-pengobatan yang halal dan lebih baik dari pengobatan menggunakan ramuan organ ular kobra tersebut.

Saran dari penulis untuk para konsumen ramuan ular kobra, hendaknya sebelum memutuskan untuk berobat dengan organ ular kobra, sebaiknya berobat ke medis terlebih dahulu. Karena pengobatan dengan menggunakan ular kobra merupakan alternatif terakhir.